

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Selama menjalani masa praktik kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui pengamatan dan pemahaman terhadap kegiatan produksi dan sistem manajemen yang digunakan di tempat mahasiswa tersebut melakukan praktik kerja lapangan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan hasil praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Dan Liris Sukoharjo selama 64 hari kerja terhitung mulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 17 Desember 2016. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan diberikan orientasi mengenai unit-unit produksi yang ada di PT Dan Liris Sukoharjo, alur produksi mulai dari menerima order, merencanakan proses produksi, mempersiapkan bahan grey menjadi bahan jadi yang siap dikirim ke konsumen serta hal-hal yang berkaitan dengan keadaan pabrik dan permasalahannya yang mencakup aspek teknis dan manajemen. Namun pada praktik kerja lapangan ini, penulis tidak diperkenankan melihat langsung proses di Departemen Utility yang meliputi proses pengolahan limbah dan air proses, tenaga listrik dan tenaga uap, dan juga informasi yang didapat sangat terbatas sehingga pada materi tersebut tidak bisa menjelaskan proses tersebut secara detail.

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan di PT Dan Liris Sukoharjo yang berlokasi di Kelurahan Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah dapat digambarkan bahwa perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan tekstil milik Indonesia yang bergerak di bidang tekstil dan garment terpadu (*Spinning, Weaving, Finishing, Printing, and Garment*) untuk pemasaran dalam negeri dan ekspor.

Laporan Praktik Kerja Lapangan terdiri dari lima bab, pada bab II membahas kondisi pabrik secara umum yang meliputi sejarah perkembangan perusahaan, jenis produksi, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, dan ketenagakerjaan. Namun pada sub bagian struktur organisasi tidak diperoleh struktur organisasi terbaru sehingga fungsi dan tugas jabatan

dilaporkan secara terbatas. Pada bab III membahas proses produksi, dan sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, gudang, laboratorium, serta instalasi pengolahan air proses dan air limbah). Proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi, dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk, serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Bab IV dibahas masalah mengenai penyebab dan penanggulangan cacat hasil produksi terbesar selama bulan Oktober sampai November 2016 yaitu cacat kusut (*creasemark*) pada kain poliester-kapas hasil proses pemutih optikan. Metoda yang digunakan adalah pengamatan di lapangan dan diskusi dengan Kepala Sub Divisi pada bagian yang bersangkutan pada proses pemutih optikan yaitu bagian *pre-treatment* dan bagian *finishing*. Hasil analisa terdapat tiga faktor yang paling berpengaruh terhadap cacat kusut (*creasemark*) yaitu faktor material, mesin, dan manusia.

Kesimpulan dan saran pada bab V berisi penanggulangan masalah yang dibahas pada bab IV yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi cacat produksi kusut (*creasemark*) setiap bulannya.